

EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL PENGURUS PKK KECAMATAN SAKO PALEMBANG

Budi Setiawan¹⁾

*¹⁾ Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri
Jalan Jenderal Sudirman No. 629 Palembang Kode pos 30129
Email : budi.setiawan@uigm.ac.id¹⁾*

ABSTRAK

Pasar Modal merupakan instrumen keuangan yang memperjualbelikan surat berharga seperti saham, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta. Keberadaan pasar modal memberikan manfaat bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Sedangkan bagi investor pasar modal mejadi alternatif investasi yang dapat memberikan potensi keuntungan di masa depan. Bagi pemerintah, pasar modal dianggap menjadi barometer ekonomi suatu negara. Edukasi dan sosialisasi pasar modal, khususnya saham bagi pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang perlu dilakukan untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal pada masyarakat. Kedepannya, masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan tertarik untuk mulai melakukan investasi di sektor pasar modal sehingga partisipasi masyarakat di industri pasar modal Indonesia akan meningkat.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pasar Modal, Saham

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan menanamkan uang untuk memperoleh keuntungan atas dana yang sudah ditanamkan tersebut. Secara umum, nvestasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut di masa yang akan datang. Salah satu bentuk investasi yang berkembang di Indonesia adalah pasar modal. Menurut Husnan (2003) pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Baik itu diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki salah satu indikator indeks yang berlaku yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja seluruh saham yang tercatat pada BEI. IHSG di BEI meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen (Hartono, 2009). Adanya perkembangan dan pergerakan pasar menyebabkan IHSG mengalami periode naik dan turun. Pada tanggal 6 Maret 2015, IHSG mencapai level tertinggi sepanjang sejarah yaitu ditutup naik 1,17 persen ke level tertinggi 5.514,78.

Sejak pertaka kali tercatat tahun 1983 di level 100, IHSG terus mengalami perkembangan yang signifikan. IHSG berada tembus ke level 5.929 pada tanggal 20 Oktober 2017, tumbuh sebesar 5.829 persen selama periode 34 tahun atau 171 persen per tahun. Imbal hasil yang diberikan investasi di pasar modal, khususnya saham memberikan keuntungan relatif lebih tinggi dibandingkan investasi di sektor keuangan lainnya.

1.1 Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal khususnya saham kepada Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang
2. Mendorong pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang untuk memulai berinvestasi secara rutin di pasar modal
3. Pengurus PKK Kecamatan Sako dapat mengikuti program Yuk Nabung Saham untuk membiasakan diri berinvestasi di pasar modal.
4. Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya industri pasar modal.

1.2 Manfaat Pengabdian

Adapun manfaat yang akan diperoleh Pengurus PKK Kecamatan Sako antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengurus PKK kecamatan Sako Palembang tentang investasi di pasar modal khususnya saham.
2. Mengajak peserta untuk mulai mempelajari dan berinvestasi di sektor keuangan guna mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

2.1 Tahapan Pengabdian



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

2.2 Analisa dan Solusi Permasalahan

Tingginya tingkat imbal hasil investasi di saham, ternyata belum mendorong minat masyarakat untuk mulai berinvestasi di sektor ini. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa literasi keuangan bidang pasar modal masyarakat Indonesia tahun 2016 tercatat berada di level 4.40 persen, sedangkan inklusi keuangan di pasar modal masyarakat Indonesia masih sangat rendah yaitu di level 1.25 persen. Rendahnya partisipasi masyarakat di pasar modal Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor seperti minimnya pengetahuan tentang pasar modal dan kurangnya informasi dan sosialisasi yang dilakukan pihak-pihak tertentu dalam hal melakukan edukasi pasar modal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, sekaligus mendorong tujuan pemerintah guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia khususnya di industri pasar modal, maka pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal ini perlu untuk dilakukan. Melalui pengabdian ini, harapannya bahwa setelah edukasi ini dilakukan, peserta berminat untuk belajar lebih lanjut terkait instrumen investasi di sektor keuangan dan tertarik untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Akhirnya, literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Menindaklanjuti rendahnya tingkat literasi dan inklusi pasar modal masyarakat Indonesia, maka perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi pasar modal di Indonesia. Solusi yang ditawarkan guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya dalam bidang pasar modal yaitu memberikan informasi dan pemahaman tentang arti pentingnya investasi bagi persiapan kebutuhan keuangan di masa mendatang. Saham, sebagai salah satu produk pasar modal di Indonesia mampu menjadi alternatif investasi yang memberi keuntungan untuk jangka waktu investasi yang panjang.

Target luaran yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat yaitu memberikan pemahaman kepada peserta tentang industri pasar modal yang ada di Indonesia. Selain itu, luaran berikutnya yaitu para peserta pelatihan bersedia untuk membuka rekening akun saham sebagai alternatif investasi para peserta.

2.3 Tindak Lanjut dengan Pengurus PKK

Kegiatan selanjutnya setelah melakukan sosialisasi pasar modal adalah mendorong pengurus PKK Kecamatan Sako untuk membuka rekening efek di salah satu perusahaan sukiritas. Kami, selaku pemateri juga akan memfasilitasi agar pengurus PKK Kecamatan Sako bertemu dengan perusahaan sekuritas yang ada di kota Palembang. Peserta pelatihan berjumlah 40 orang merupakan pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 21 Juli 2017 pukul 9:00 – 17:00.

2.4 Persiapan Pelaksanaan

Sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan perlu adanya persiapan yang harus dilakukan terlebih dahulu seperti:

1. Melakukan diskusi dengan pengurus PKK Kecamatan Sako tentang industri pasar modal sebagai alternatif investasi yang ada di Indonesia.
2. Menetapkan hari, tanggal kegiatan, tempat serta peralatan yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah menyediakan ruang pelatihan untuk kapasitas 40 orang yang terdiri pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. Kegiatan pengabdian dilakukan di Aula Kantor Camat Sako kota Palembang.
3. Mengajukan proposal kepada Camat Kelurahan Sako Palembang sekaligus memberikan surat tugas melakukan pengabdian kepada Camat Sako Palembang.
4. Mempersiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul yang akan dibagikan kepada para pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang.
5. Setelah persiapan selesai, ditetapkan waktu kegiatan pada tanggal 21 Juli 2017 mulai pukul 09:00 hingga 17:00 yang bertempat di aula kantor Camat Sako Palembang.

2.5 Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dimulai dari pengenalan sejarah pasar modal Indonesia beserta kinerja pasar modal selama periode 20 tahun terakhir. Pengabdian ini juga memberikan pertumbuhan kinerja pasar modal, khususnya saham dibandingkan investasi di instrumen lain seperti deposito, emas, reksadana dan obligasi. Selain itu, pada sosialisasi ini juga membandingkan kinerja pasar modal Indonesia dengan kinerja pasar modal dari negara lain yang berada di kawasan ASEAN. Urutan pada saat pelatihan yaitu pembukaan yang disampaikan oleh Camat Sako Palembang dan dilanjutkan dengan penyampaian materi pada pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang dan diakhiri dengan diskusi serta tanya jawab.

Tanggal	Waktu	Materi
21 Juli 2018	09:00 - 12:00	Materi Pengenalan Industri Pasar Modal
21 Juli 2018	13:30 - 17:00	Cara Membuka Rekening Saham

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan edukasi pasar modal pada pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada para peserta pelatihan terkait keberadaan industri pasar modal di Indonesia. Selain itu, pemahaman tentang industri pasar modal juga dapat menjadi instrumen baru bagi masyarakat untuk melakukan investasi guna mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan. Pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat masyarakat, khususnya pengurus PKK Kecamatan Sako untuk mulai berinvestasi.

Keberadaan pasar modal sendiri mampu memberikan banyak manfaat baik bagi pemerintah, perusahaan dan juga masyarakat. Khusus bagi masyarakat yang menjadi investor di industri pasar modal, mereka akan mendapat potensi keuntungan berupa capital gain, deviden dan hak mengemukakan pendapat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan kinerja masa lalu, investasi di pasar modal khususnya saham mampu memberikan imbal hasil (*return*) relatif lebih besar dibandingkan kinerja investasi di instrumen lain. Selain itu, potensi imbal hasil yang tinggi juga memberikan potensi risiko yang sebanding, oleh karena itu masyarakat yang tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal harus mengenal dan mengetahui manfaat dan potensi risiko yang ada di industri pasar modal.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian pengetahuan tentang pentingnya edukasi literasi keuangan pasar modal telah disosialisasikan sesuai dengan rencana. Namun, dari 45 peserta yang hadir belum ada satu pesertapun yang memiliki rekening saham. Selain itu, banyaknya pertanyaan dari para peserta juga mengindikasikan bahwa pengetahuan masyarakat khususnya pengurus PKK kecamatan Sako terkait pasar modal masih perlu ditingkatkan.
2. Menampilkan contoh-contoh investor yang telah berhasil di industri pasar modal khususnya saham diharapkan dapat menginspirasi para peserta untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

Adapun saran bagi penulis dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Bagi setiap individu untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya investasi untuk mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa mendatang.
2. Bagi pihak pemerintah, praktisi dan akademisi diharapkan berperan aktif dalam melakukan penyuluhan dan pelatihan agar literasi masyarakat terhadap industri pasar modal dapat terus berkembang.
3. Menindaklanjuti kunjungan tahap awal, sehingga dapat dipantau apakah para peserta sudah mengerti dan memahami tentang industri pasar modal yang pada akhirnya akan mendorong para peserta tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hantono, J. 2009. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Cetakan Keenam. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Husnan, S. 2005. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- OJK. (2017). Statistik Mingguan Pasar Modal. Juni, Minggu ke-4 (19-22 Juni 2017).